

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dipilihnya Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai objek penelitian karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui kontribusi iklim organisasi dan kepemimpinan yang diinginkan oleh pegawai serta bagaimana motivasi pegawai Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan April 2014.

3.2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto* yang bertujuan untuk menguji hubungan antar fenomena yang telah terjadi. Kerlinger (1972) mengatakan bahwa penelitian *expost facto* itu mengkaji faktor yang sudah terjadi tanpa memanipulasi data yang sudah ada dengan melukiskan keadaan sekarang merupakan akibat dari faktor-faktor yang terjadi sebelumnya. Pendekatan analisisnya adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel melalui angka-angka. Jenis statistik yang dipakai adalah *inferensial* yaitu menggeneralisasikan hasil penelitian yang ada pada sampel.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua pegawai Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah sebanyak 36 orang. Karena jumlah populasi yang relatif kecil, maka penulis mengambil teknik *total sampling*. Artinya seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian.

No	Jabatan	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Kepala	S-3	1
2	Sekretaris	S-2	1
3.	Kepala Bidang	S-2	2
		S-1/D-4	2
4.	Kepala Sub Bidang/Sub Bagian	S-2	2
5.	Staf	S-1	17
		D-3	4
		SMA	7
Jumlah			36

Tabel 3.1. Distribusi Populasi Pegawai Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

Sumber : Bagian Umum dan Keuangan Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan berbagai cara, antara lain :

1. Penyebaran kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan (angket) kepada para responden untuk diisi dan dijawab.

2. Observasi, yaitu mengumpulkan data dilapangan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian.
3. Dokumentasi, yang merupakan metode pembantu atau pelengkap. Metode ini dilakukan dengan jalan mencatat dari dokumen yang ada dilokasi penelitian atau dikantor tempat penyusunan melakukan penelitian.
4. Studi kepustakaan, dengan berbagai teori dan pendapat-pendapat para ahli yang berkompeten melalui studi komprehensif di perpustakaan.

3.5. Definisi Operasional

3.5.1. Iklim Organisasi

Iklim organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah sifat-sifat kerja dan lingkungan kerja yang dirasakan karyawan yang mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas. Adapun indikator iklim organisasi adalah: (1) variasi kerja, (2) identitas tugas, (3) aturan kerja, (4) hubungan dengan orang lain, (5) lingkungan fisik.

3.5.2. Kepemimpinan Kepala Bappeda

Kepemimpinan Kepala Bappeda yang dimaksud adalah pandangan, pendapat, penilaian dari para pegawai terhadap perilaku yang diterapkan oleh Kepala Bappeda melalui cara Kepala Bappeda mengarahkan, memotivasi, komunikasi, mengawasi tugas-tugas pegawai, membimbing dan mendelegasikan wewenang. Adapun indikatornya adalah cara Kepala Bappeda : (1) mengarahkan pegawai, (2) memotivasi pegawai, (3)

berkomunikasi dengan pegawai, (4) membimbing pegawai, (5) pegawai, dan (6) pendelegasian wewenang.

3.5.3. Motivasi Kerja

Motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kekuatan atau tenaga yang muncul dari dalam diri (internal), maupun dari luar diri seseorang (eksternal) yang menimbulkan dorongan terhadap keinginan batin untuk melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Indikator dari motivasi kerja adalah: (1) keinginan untuk berhasil, (2) penguasaan kerja dan (3) keseriusan dalam bekerja.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dari ketiga variabel ini adalah angket model skala likert, adapun alternatif jawaban terdiri dari lima kategori yaitu selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah:

1. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel
2. Menyusun butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel
3. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator
4. Ketepatan menyusun angket dari segi bahasa

Aspek yang diukur dan jumlah butir-butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut:

No	Variabel	Indikator
1	Iklm Organisasi (X ₁)	1. Variasi kerja 2. Identitas tugas 3. Aturan kerja 4. Hubungan dengan orang lain
2	Kepemimpinan Kepala Bappeda (X ₂)	1. Mengarahkan pegawai 2. Memotivasi pegawai 3. Berkomunikasidengan pegawai 4. Membimbing pegawai 5. Mengawasi pegawai 6. Mendelegasikan wewenang
3	Motivasi Kerja (Y)	1. Keinginan untuk berhasil 2. Penguasaan kerja 3. Keseriusan dalam bekerja

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

3.7. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penentuan responden uji coba

Responden dalam pelaksanaan uji coba ini diambil dari pegawai Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah sebanyak 36 orang pegawai

2. Pelaksanaan uji coba

Langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan uji coba adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan angket kepada pegawai
- b. Memberikan penjelasan secara jelas tentang cara pengisian angket

- c. Mempersilakan para pegawai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dan pernyataan
- d. Setelah angket selesai dikerjakan dikumpulkan kembali dengan segera

3.8. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan penggunaan komputer program SPSS versi 14.00, dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif data

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran seberapa frekuensi data, kecenderungan normal dan tingkat pencapaian responden. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skorrata - rata}}{\text{Skor - maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan tingkat pemahaman responden (Sudjana: 1982) dapat dikategorikan sebagai berikut:

90	-	100 %	sangat baik
80	-	89 %	baik
65	-	79 %	cukup
55	-	64 %	kurang baik
0	-	54 %	tidak baik

2. Pengujian persyaratan analisis

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian persyaratan analisis adalah:

- a. Uji normalitas data menggunakan teknik dari koordinat
- b. Uji linearitas dengan regresi sederhana

3. Pengujian Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

- a. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana
- b. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Untuk memeriksa peluang pengembangan prediksi secara kondisional menggunakan teknik parsial.

